# Graphical User Interface Design and Programming

Interaction Styles

Christina Deni Rumiarti, S.T., M.T.I.

[deni.christina@gmail.com]

[+6285643601471]

Program Studi Informatika
Fakultas Sains dan Teknologi
Universitas Sanata Dharma

#### Overview

- Basic interaction styles
- Implementations
- OKey Design Issues
- Relationship of interaction style to usability principles ...

### What are interaction styles?

#### OInteraction styles

Suatu cara interaksi lain yang dilakukan oleh manusia dengan komputer.

OInteraction style ini dilakukan lewat sekumpulan interface controls dan kebiasaan-kebiasaan yang dihubungkan dengan interface control tersebut.

### Type of interaction styles

#### OInteraction styles:

- Command language
- O Natural language
- OMenu selection
- OForm fill-in
- ODirect manipulation
- Virtual reality

### Command language

- OInteractive style yang pertama kali digunakan dalam user interface.
- O Dihubungkan dengan salah satu bahasa pemrograman.
- Perintah yang dituliskan bisa berupa words, singkatan-singkatan ataupun function keys.
- O Diinputkan lewat keyboard.

### Command language

#### **Advantages:**

- O Bagi expert user
  - Ofleksibel dan cepat.
  - Memberikan sense of control.
  - OPenggunaan resource yang rendah.

#### **Disadvantages:**

- O Butuh training dan recall of exact syntax.
- Cow visibility dari system status.
- O Poor error handling.

### Command language

```
Command Prompt
                                                                                _ | 🗆 | ×
C:\>dir
Volume in drive C has no label.
Volume Serial Number is DC9B-FD37
Directory of C:\
12/10/2004
            09:33 AM
                                       Ø AUTOEXEC.BAT
01/17/2005
            08:55 AM
                             26,078,211 communicator-mms-479-win32.exe
12/10/2004
            09:33 AM
                                       Ø CONFIG.SYS
                         <DIR>
                                         Dev-Cpp
07/21/2005
            11:54 AM
02/14/2005
                         <DIR>
                                         Documents and Settings
            02:34
08/18/2005
                                      78 fat
                                         host-collabra1.monash.edu.au
03/11/2005
                         <DIR>
02/02/2005
                         <DIR>
                                         Inetpub
01/17/2005
            08:56 AM
                         <DIR>
                                         My Music
08/16/2005
            09:39 AM
                                         Program Files
                         <DIR>
                                         QSR Projects
02/02/2005
            09:23 AM
                         <DIR>
01/04/2005
                         <DIR>
                                         RUpdTMP
            10:34 AM
02/03/2005
            10:35 AM
                         <DIR>
                                         vw7.2nc
08/24/2005
            11:30 AM
                         <DIR>
                                         WINDOWS
               4 File(s)
                              26,078,289 bytes
              10 Dir(s)
                          29,596,774,400 bytes free
C:\>
```

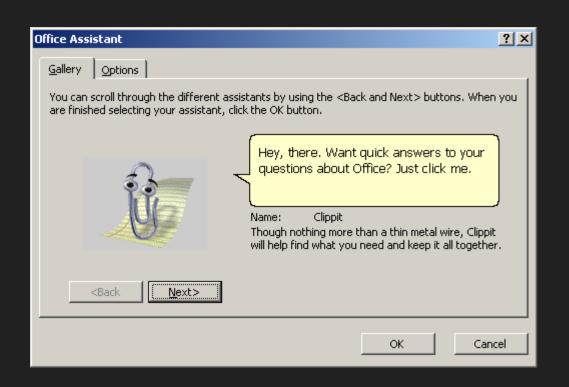
## Command language: guidelines

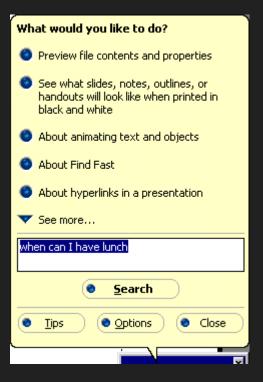
- Commands language harus
  - O Singkat, mempunyai arti dan konsisten dengan kalimat/kata yang digunakan.
  - O Mempunyai fasilitas error correction melalui recall dan editing dari commands terdahulu.
  - O Menggunakan hierarchical structure
  - O Memberikan fasilitas macros untuk expert users.

### Natural language

- O Commands diberikan dalam kalimat atau phrase "natural" daripada suatu kumpulan commands.
- O Command diberikan dalam bentuk simple voice recognition menu-driven systems ke dialog 'natural language' yang sangat kompleks.
- O Contoh
  - search engines, advice-giving systems, help systems.
- Yang paling terkenal sekaligus membosankan Microsoft's Clippy.

### Natural language





### Natural language

#### **Advantages:**

- O Tidak butuh pembelajaran.
- Mengijinkan user khususnya pemula untuk berinteraksi dengan system dengan cara yang simple, familiar dan comfortable.

#### Disadvantages:

- O Terbatas dalam pengembangan karena hanya didasarkan pada systems.
- O Butuh klarifikasi dialog.
- O Terlihat aneh dan lambat bagi expert users.

#### Menu selection

- O Menu
  - Kumpulan pilihan darimana user dapat memilih.
- O Disajikan dalam bentuk "list of actions" dan harus dipilih untuk menjalankan nya.
- Menu selection lebih dipilih untuk interaction style dimana user menemui banyak fungsi pilihan.

#### Menu selection

#### **Advantages:**

- Easy to use and learn.
- OReduces keystrokes.
- OStructure decision making.
- Easy to support error handling.

#### Menu selection

#### Disadvantages:

- OButuh sangat banyak menu untuk mengcover seluruh pilihan yang ada – sulit untuk menemukan pilihan yang tepat.
- Akses lambat → expert user.
- OButuh screen space yang lebar/luas.

### Menu types

- Osingle menus (one screen). Dua atau lebih items. User mungkin memilih antara items dan multiple items.
- O Linear sequence misal wizard
- OTree structured.
- OCyclic and acyclic structures trees dengan links diantara branches.

### Single menu example



### Menu variations

#### Banyak variasi dalam implementasinya:

- o pull-down
- O pop-up
- opie menus (radial version of pop-up)
- command
- cascading hierarchical menus
- o iconic (e.g. toolbars)
- embedded links
- multiple-column menus (common on WWW)

### Menus for long lists

#### O Scrolling menus

O Ditunjukkan bagian pertama dari menu dan eksekusi dilakukan dengan anak panah.

#### O Combo boxes

O Untuk memilih, masukkan karakter pertama dan kemudian di scrolling.

#### O Fisheye menus

Oitems yang dekat/ditunjuk oleh cursor terlihat dalam full size, sedang yang lain kecil.

### Fast navigation through menus

- O Keyboard shortcuts.
- OBookmarks dalam Web browsers menyimpan destinasi yang sebelumnya telah dikunjungi.
- O Menu macros ketika user menggunakan path yang sama terus menerus maka path tersebut dapat disave sebagai menu item.

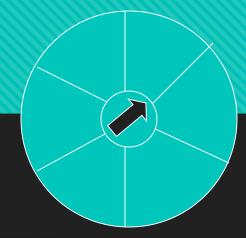
### Design issues : single menu

- Menus harus diatur dan menyajikan task apa yang akan dijalankan – stuktur pengorganisasian dan labelling adalah penting.
- O Urutan Item:
  - Otask related.
  - Oalphabetic (key word) atau numeric.
- Stable position vs dynamically rearranging.
- Short cut keys, macros, dll untuk expert users.

#### Pie menus



- OTidak ada batas pada selection area
  - OPada dasarnya hanya angle counts
  - O"dead area" dibagian pusat
- OFitts' law properties:
  - Ominimum distance to travel
  - Ominimum required accuracy
  - Overy fast



### Pie menu example



## Pie Menus game "The Sims" dari Maxis.

(http://www.piemenus.com/)

### Fitts' Law Example

#### Pop-up Linear Menu

Today
Sunday
Monday
Tuesday
Wednesday
Thursday
Friday
Saturday

#### Pop-up Pie Menu



- Mana yang lebih cepat untuk diakses ?
  - opie menu (bigger targets & less distance)

#### Pie menus

- Mengapa kita tidak melihat banyak implementasi dari Pie menus dalam system interface?
  - OLack of awareness.
  - O Harder to implement particularly drawing labels.
  - ONo hierarchy.

#### Tree-structured menus

- O Banyak items membuat software developer butuh untuk mengelompokkan berdasar pada kesamaan item / task.
- O Beberapa items begitu sulit untuk dikelompokkan.
- O Hindari overlapping items.
- O Gunakan selalu titles yang sama diseluruh levels.

#### Menu structures

#### Acyclic and Cyclic Networks

O menu items dicapai dengan multiple paths. Natural dan sangat berguna untuk beberapa aplikasi misal transportation routing, scientific-journal citations tapi juga dapat membuat kebingungan dan disorientation.

#### Menu Maps

 Efektif untuk kumpulan besar menu dalam memberikan overview untuk meminimalkan user disorientation.

### Menu map example



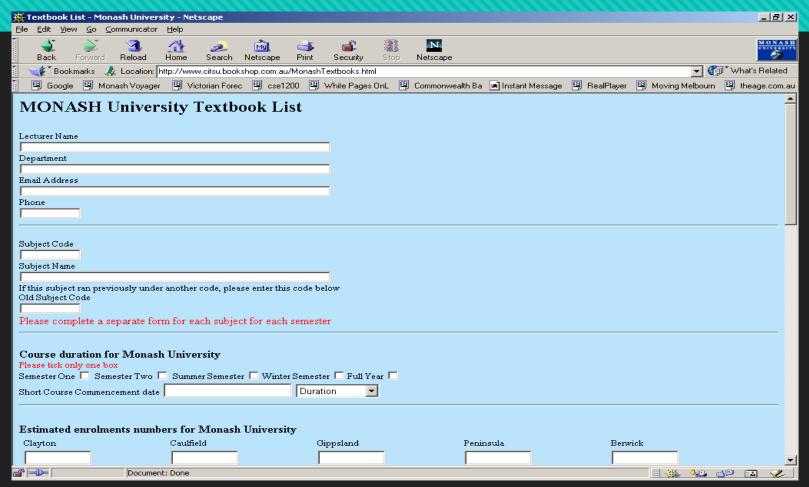
### Design issues: menu structure

- O Gunakan titles yang menjelaskan identifikasi action:
  - Gunakan terminologi yang sudah dikenal
  - O Setiap items harus berbeda satu dengan yang lainnya
  - Consisten
  - Letakkan keyword disebelah kiri
- O Fonts and layout size, spacing, consistency
- O Scrolling vs. sections vs. multicolumn.

#### Form fill-in

- O Digunakan untuk data entry misal name, address, dll.
- OBentuk → forms atau dialog boxes.
- ODialog boxes menggabungkan menu selection dan data entry functions.
- OPenting untuk diperhatikan ->Layout, sequence, field naming

### Form fill-in



#### Form fill-in

#### **Advantages:**

- O Bentuk dibuat sama dengan paper form maka mengurangi time learning.
- O Error-handling dan help dapat dilakukan dengan cepat berdasar pada konteks yang ada.
- O Menyederhanakan data entry.
- O Convenient assistance (recognition vs. recall)

#### Disadvantage:

- OButuh "large amounts of screen space".
- Spelling errors.

### Design issues: Form fill-in

- O Gunakan title dan field names yang mempunyai arti.
- O Gunakan grouping dan sequencing fields.
- O Error prevention, correction dan messages.
- O Berikan penjelasan pada fields yang membutuhkan informasi lebih banyak.
- O Indikasikan "form completion".

### Direct manipulation?

- Direct manipulation (DM) interfaces mengijinkan users untuk berinteraksi secara langsung dengan interface objects.
- C Kemiripan mapping dari task domain dan interface domain menolong user untuk fokus pada tasks daripada interface.
- Object and actions di screen menyajikan realworld objects and actions.

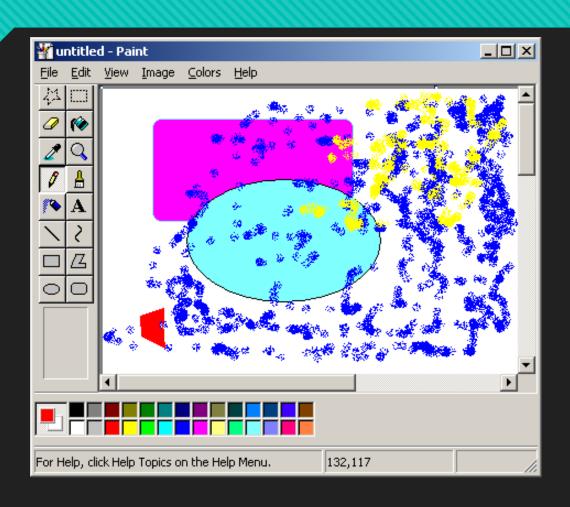
### Direct manipulation

- O User actions melibatkan dragging, selecting, opening, closing dan zooming actions pada virtual objects
- O Digunakan pada banyak aplikasi:
  - ODesktop O/S interface
  - OGames
  - OCAD/CAM.
  - Virtual reality
  - Information visualization.

## Direct manipulation: characteristics

- O Menyajikan secara gamblang dan jelas antara task objects dan actions.
- Task objects dimanipulasi dengan physical actions.
- OUser mempunyai fokus pada task daripada teknologi.
- OMenggunakan metaphors dan icons.

### Direct manipulation



### Direct manipulation: advantages

- OIntuitive, mudah untuk dipelajari dan diingat.
- Reduces errors.
- Rapid actions dan reversals.
- ONyaman karena memberikan feedback dan evaluasi secara langsung.
- OUser's confidence and control.

### Direct manipulation: disadvantages

- Sulit untuk membuat "error handling".
- High resource usage → memory dan CPU
- Membutuhkan lots of screen space → scrolling.
- Pointing mungkin lebih lambat daripada typing.

#### Direct manipulation: disadvantages

- OKesulitan untuk memanipulasi beberapa data misal: lists of file icons vs names.
- O Kesulitan untuk visual representation.
  - tidak semua obyek dapat digambarkan secara visual
  - tidak semua actions dapat dilakukan secara direct object manipulation.

### Cognitive styles dan DM

- Beberapa bukti menunjukan bahwa "right brain", intuitive personalities lebih baik daripada visual direct manipulation environment.
- Sedangkan "left brain" logical, linear thinkers lebih baik untuk command line
- Namun physical spatial & visual representations biasanya menghasilkan "faster performance and less errors".

### Design issues: DM

- OPilih metaphors secara hati-hati.
- Ciptakan visual representations dari users tasks.
- Berikan direct, rapid, incremental and reversal actions pada objects.
- O Berikan feedback secara langusng pada actions.
- OIndikasikan objects mana yang akan dimanipulasi.
- Olndikasikan keadaan object.

### Virtual and augmented reality

- Virtual reality users diletakkan dalam immersive environment sedang normal surrounding di-block.
- O Augmented reality users berada dalam normal surroundings dengan transparent overlay.
- Interactions → sensory: visual, aural or haptic.
- Natural and realistic interactions.

### Interaction style: principles

#### **OTentukan**

- OUser
- OUser's need
- OUser's constrain
- Suitability of technology
- OBlend interaction style → windows

### Interaction style - usability

- Siapa yang mengontrol ?
- OSimple dan mudah untuk user pemula.
- Acuan penting
  - Efficiency
  - Consistency
  - Ability to show defaults, current values
  - OSkills required (browsing, drawing, typing)

### References

- O Shneiderman, B., & Plaisant, C. (2005). Designing the User Interface: Strategies for Effective Human-Computer Interaction
- Stone, D., Jarrett, C., Woodroffe, M., & Minocha, S. (2005). User Interface Design and Evaluation.